

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Timur terletak di Jl. Raya Bandara Juanda No.38 Semalawang, Semabung, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254. BPKP Provinsi Jawa Timur merupakan instansi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPKP.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Sampel penelitian ini adalah auditor bidang investigasi. Sampel yang digunakan yaitu seluruh auditor bidang investigasi yang berjumlah 27 orang.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Definisi Operasional

1) Variabel Independen

a) Akuntabilitas (X1)

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas aktivitas yang dilakukan. Sebuah pertanggungjawaban akan diselesaikan ketika seseorang mendapatkan dorongan motivasi. Seseorang yang memiliki akuntabilitas tinggi, memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan. Seberapa besar usaha dalam menyelesaikan pekerjaan, dan seberapa yakin bahwa pekerjaan yang diselesaikan akan diperiksa oleh atasan dapat mempengaruhi keputusan pelaksanaan investigasi. Pada penelitian ini, Dimensi yang digunakan untuk variabel akuntabilitas yaitu motivasi, kemampuan berfikir dan keyakinan. Item-item pernyataan mengenai akuntabilitas diadopsi dari penelitian Tandirerung (2015). Peneliti menggunakan Uji Likert dengan skala 1-5 untuk mengukur variabel. Masing-masing pertanyaan diberi skor untuk menentukan bobot penilaian.

b) Jenis Kecurangan (X2)

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) membagi kecurangan dalam tiga kategori: kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi (ACFE, 2014). Ketika mendapat laporan terjadinya sebuah kecurangan, akan mempengaruhi keputusan pelaksanaan audit investigasi. Karena jenis kecurangan memiliki tingkatan yang berbeda. Kecurangan penyalahgunaan aset lebih rumit

dibandingkan laporan keuangan. Ketika auditor lebih memprioritaskan atau lebih memilih melaksanakan investigasi pada jenis kecurangan yang lebih rumit, maka akan diberi apresiasi oleh atasannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur berdasarkan perlakuan auditor terhadap jenis kecurangan yang dilaporkan. Item-item pernyataan dari variabel ini diadopsi dari penelitian Darjoko dan Nahartyo (2017)

2) Variabel Dependen

a. Keputusan Investigasi Auditor Internal (Y)

Sebuah keputusan harus didasari dengan pertimbangan. Begitu juga dengan keputusan pelaksanaan investigasi. Suatu investigasi hanya dimulai apabila ada dasar yang layak, yang dalam investigasi disebut *Prediction*. Dengan dasar tersebut, seorang investigator mereka-reka mengenai apa, bagaimana, siapa, dan pertanyaan lain yang diduga relevan dengan pengungkapan kasusnya. Dari *prediction* ini, auditor akan memutuskan pelaksanaan investigasi atau tidak. Item-item pernyataan dari variabel ini diadopsi dari penelitian Felix dan Ertambang (2017)

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner

KISI-KISI KUESIONER				
Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala Penguk-uran	Σ
Akuntabilitas	1. Motivasi	1. Motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan 2. Bertanggung jawab dalam mengambil tindakan untuk menyelesaikan pekerjaan	Skala Likert 1-5	7
	2. Kemampuan Berfikir	1. Berfikir secara objektif dan mengambil keputusan dengan analisa yang baik 2. Kemampuan untuk memfokuskan pada fakta-fakta yang relevan 3. Berfikir secara cepat dan Terperinci		
	3. Keyakinan	Pemeriksaan hasil pekerjaan oleh atasan		
Jenis Kecurangan	1. Kecurangan Penyalahguna-n Aset	1. percaya diri dalam menangani jenis kecurangan	Skala Likert 1-5	6
	2. Kecurangan Laporan Keuangan	2.memprioritask-an salah satu jenis kecurangan		
Keputusan Investigasi Auditor atas tuduhan Whistleblow-ing	1. Berfikir Objektif dan mengikuti Standar	1. Kemampuan untuk memfokuskan pada tujuan pemeriksaan 2. Berpedoman pada Standar yang telah diatur	Skala Likert 1-5	5
	2. Tegas dalam membuat Keputusan	1. bersikap netral atas penugasan yang diterima 2. Mengutamakan Kejujuran		
TOTAL				18

E. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer sebagai sumber data. Data tersebut merupakan jawaban atas kuesioner yang dibagikan pada responden. Data kuesioner diadopsi dari penelitian terdahulu yang disesuaikan kembali dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang diteliti. Proses penyebaran kuesioner dilakukan sesuai prosedur yang berlaku di Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Isi dari kuesioner ini yaitu pernyataan mengenai akuntabilitas dan jenis kecurangan sebagai variabel independen dan keputusan investigasi auditor internal sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian terdahulu.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data: Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas data dihitung dengan korelasi *Product Moment Pearson Correlation*. Analisis korelasi *product moment* merupakan analisis yang bertujuan mencari penyelesaian secara statistik mengenai kuat/lemahnya hubungan dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Perhitungan korelasi *product moment* mensyaratkan bahwa populasi maupun sampel berasal dari dua varian yang berdistribusi normal. Interpretasi angka korelasi menurut Prof. Sugiyono (2007)

Tabel 3.2 Kriteria Uji Validitas

0 - 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,40	Lemah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 - 1	Sangat kuat

Kriteria Keputusan:

1. Jika nilai r hitung disertai oleh signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat meyakinkan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai r hitung disertai oleh signifikansi (sig.) $> 0,05$, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang kurang meyakinkan terhadap variabel terikat..

b. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur untuk memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal yang sama (Iqbal Hasan, 2008:15). Menurut Joko Widiyanto, (2010: 43), bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah Koefisien *Cronbach Alpha* $> r$ -tabel. Dengan syarat nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$

2. Uji Asumsi Klasik: Uji normalitas, heteroskedastisitas, Multikolinealitas

a. Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 160), tujuan uji normalitas ini yaitu untuk menguji apakah variabel regresi dalam model regresi berdistribusi normal. Jika tidak, maka uji statistik tidak valid dalam hal sampel kecil. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Sminov dengan program SPSS.

b. Uji heteroskedastisitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan antar variance saat melakukan pengamatan satu ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan rumus scatter plot dengan program SPSS.

c. Uji multikolinealitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan korelasi antar variabel. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat hubungan korelasi. Dalam penelitian ini menggunakan besaran VIF.

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS. Karena penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel bebas. Rumusnya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_0X_0$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi

Uji ini diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

b. Uji simultan (Uji f)

Yaitu uji untuk melihat bagaimanakan pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/tidak signifikan.

c. Uji parsial (Uji t)

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikan) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5 % atau sebesar 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.